

BAB V

PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil pembahasan yang dilakukan penulis maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Pengendalian intern yang terdapat pada bank BRI mengandung unsur-unsur sebagai berikut :
 - 1) Lingkungan Pengendalian
 - 2) Penaksiran Risiko
 - 3) Informasi dan Komunikasi
 - 4) Aktivitas Pengendalian
- b. Proses pemberian kredit usaha rakyat (KUR) dilakukan melalui beberapa tahap yaitu : tahap permohonan kredit, tahap peninjauan dan analisis kredit (tahap pemeriksaan), tahap pemberian putusan, serta tahap pencairan kredit. Calon debitur mengajukan permohonan kredit usaha rakyat (KUR) secara tertulis beserta syarat-syarat lain yaitu fotokopi KK, fotokopi KTP serta surat keterangan usaha dari Kepala Desa kepada pihak BRI. Setelah syarat-syarat dilengkapi, akan melakukan penelitian dan peninjauan langsung kepada calon debitur termasuk usaha calon debitur. BRI akan memberikan putusan atas permohonan kredit yang diajukan oleh calon debitur. Setelah itu adalah tahap pencairan kredit, dalam tahap ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu tahap persiapan pencairan, tahap penandatanganan perjanjian pencairan, fiat bayar serta pembayaran pencairan kredit usaha rakyat. Berkas atau kelengkapan pencairan disini

adalah surat pengakuan hutang, dengan ditandatanganinya surat pengakuan hutang oleh kedua belah pihak maka tahap-tahap dalam proses pelaksanaan pemberian kredit usaha rakyat telah selesai sehingga timbul hak dan kewajiban bagi masing-masing pihak.

- c. Permasalahan dalam penyaluran kredit usaha rakyat adalah kurang telitinya pihak bank dalam melakukan analisis kredit dan peninjauan kemampuan debitur, adanya penurunan minat terhadap kredit usaha rakyat, dan adanya ketidakseimbangan antara hak dan kewajiban kreditur dan debitur.
- d. Dengan ditambahkan fungsi analisis kredit maka tidak perlu terjadi perangkapan fungsi yang akhirnya membuat kinerja AO menjadi tidak maksimal karena terlalu banyak yang harus dikerjakan dan membuat penganalisaan menjadi tidak maksimal

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat disampaikan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

- a. Bank seharusnya dapat lebih teliti dalam menganalisis kemampuan debitur, serta melakukan penilaian *character* dalam analisis kredit.
- b. Masih diperlukan pembinaan terhadap objek yang diaudit khususnya bagian yang berkaitan dengan pengelolaan kredit tentang pentingnya pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor intern, sehingga dapat membantu proses audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, Wuryan. 2008. *Audit Internal*. Edisi 1. BPFE YOGYAKARTA: Yogyakarta.
- Ihsan Kusumah. 2008. "Peranan Audit Internal Dalam Pencegahan Fraud". Skripsi Sarjana (Online). Universitas Widyatama. Bandung. ([Http://Hdl.Handle.Net/10364/1048](http://hdl.handle.net/10364/1048))
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. "Standar Akuntansi Keuangan". Per 1 September 2007. Salemba Empat : Jakarta.
- Iriyadi. 2004. "Peranan Internal Auditor Dalam Menunjang Efektifitas Sistem Pengendalian Intern Penggajian Pada PT. Organ Jaya". Jurnal Ilmiah Ranggagading. Volume 4 No 2. Pp 67-72.
- Izza Afrianiswara, Elok. 2010. "Peranan Audit Internal Dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Internal Kredit Investasi Pada PT Bank Mandiri, Tbk". Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Perbanas Surabaya
- Kumaat, Valery G. 2011. *Audit Internal*. Erlangga : Jakarta
- Mulyadi, 1993. Sistem Akuntansi.Edisi Ketiga.STIE YKPN.Yogyakarta
- Sawyer, Lawrence B; Mortiner A. Dittenhofer, James H.Sheiner; with contributions by Anne Graham and Paul Makozs. 2003. Sawyer's Internal Auditing 5th Edition. *The Practice of Modern Internal Auditing*. The Institute of Internal Auditors
- Tugiman, Hiro. 2006. *Qualified Internal Auditor Salah Satu Sumber Komite Audit*. 16 Februari. www.internalauditing.or.id